

**DETERMINASI KEMISKINAN : PENGARUH PENDIDIKAN,
PENGANGGURAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
DENGAN KEMISKINAN TERTINGGI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

NANDITA LAILATUL KHOIRIYAH

01021282126128

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**DETERMINASI KEMISKINAN: PENGARUH PENDIDIKAN,
PENGANGGURAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DENGAN
KEMISKINAN TERTINGGI DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Nandita Lailatul Khoiriyah

NIM : 01021282126128

Fakultas : Ekonomi

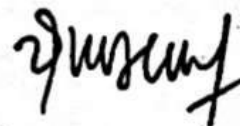
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 11 Juli 2025

Dr, Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP.197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DETERMINASI KEMISKINAN: PENGARUH PENDIDIKAN,
PENGANGGURAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
DENGAN KEMISKINAN TERTINGGI DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Nandita Lailatul Khoiriyah

NIM : 01021282126128

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

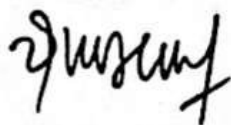
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 23 Juli 2025

Ketua

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP.197007162008012015

NIP.199004072018032001


Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNISI

17-5-2015



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nandita Lailatul Khoiriyah
NIM : 01021282126128
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Determinasi Kemiskinan: Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi dengan Kemiskinan Tertinggi di Indonesia**

Pembimbing : Dr, Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Penguji : Feny Marissa, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 15 September 2025

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Nandita Lailatul Khoiriyah

NIM. 01021282126109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا تُكَلِّبُكَ عَلَيْهِمْ غُلُوبًا ۗ وَاللَّهُ يَتَذَكَّرُ الْعَاكِفِينَ ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

“Learn to be done with something. Not mad. Not bothered. Just done.”

- Nandita lailatul Khoiriyah

PERSEMBAHAN

Dari setiap halaman yang terukir, lembar persembahan ini adalah yang teristimewa. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur mendalam atas karunia Allah swt., karya ilmiah ini dengan bangga saya hadiahkan. Ini adalah ungkapan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta, keluarga, serta seluruh sahabat dan teman-teman yang tak pernah lelah menghadirkan dukungan, bantuan, serta doa dalam setiap langkah perjalanan ini. Skripsi ini bukan hanya penanda akhir sebuah proses panjang, melainkan titik awal dimulainya perjuangan sejati, sebuah keyakinan bahwa setiap rintangan memiliki hikmah. Terima kasih atas setiap doa, curahan kasih sayang, dan kekuatan yang telah menyertai saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, dan keberkahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ini dengan baik. Skripsi adalah bentuk pengabdian dan kewajiban yang harus di selesaikan oleh penulis. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan semangat dalam penyusunan karya ini.

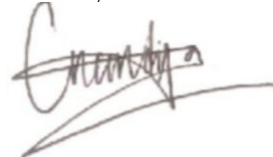
Dalam karya ini penulis mencoba mengangkat topik “Determinasi Kemiskinan: Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi dengan Kemiskinan Tertinggi di Indonesia

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun berharap hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan rahmat kepada kita semua. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang terlibat. Penulis memahami bahwa keseluruhan isi karya ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Indralaya, 15 September 2025

Penulis,



Nandita Lailatul Khoiriyah

NIM. 01021282126128

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat **Allah SWT** atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan dan kekuatan dari Allah SWT, segala upaya ini tidak mungkin terwujud.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ayah dan ibu bapak **Najamuddin S.Ag** dan ibu **Renita Primadona** dan saudara saudari saya **Rizky Annisa Fajriyah, Failasufah Tri Ramadhani, Fadhel Muhammad Rafasyah** yang telah mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Segala perjuangan, kerja keras dan kasih sayang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah saya.
3. Kepada Ibu **Dr, Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih atas bimbingan yang ibu berikan kepada saya. Segala bentuk bimbingan ibu Insyaallah sangat bermanfaat bagi saya, Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan apa yang ibu berikan senantiasa dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT..
4. Kepada Ibu **Feny Marissa, S.E., M.Si** selaku dosen penguji, saya sampaikan banyak terima kasih atas waktu, perhatian dan masukan yang sangat berharga yang telah ibu berikan. Saran dan kesempatan yang telah ibu berikan

membantu saya untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Kebaikan hati dan kesediaan Ibu untuk memberikan waktu dan penilaian yang membangun sangat berarti bagi saya. Semoga segala kebaikan yang Ibu lakukan senantiasa mendapatkan balasan berkali lipat dan penuh dengan keberkahan dari Allah SWT.

5. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Deassy Apriani S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
9. Kepada teman - teman grup “Korban perselingkuhan” **Anisya Sasi Nurjanah, M. Andre Zulbahriman, Ayu Nindya Putri, M. Trio Amanda, Rahmad Novaldi, dan Feriansyah** sahabat awal masuk perkuliahan dan tempat penulis berkeluh kesah, terimakasih telah menjadi sahabat penulis dan pendengar yang baik bagi penulis sampai saat ini. Semoga kebaikan kalian selalu dibalas dengan keberkahan yang tak terhingga.
10. Kepada teman - teman penulis satu perjuangan, **Rara Putri Pangestika, Teana Kuruana**, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang luar biasa dan selalu memotivasi penulis dikala penulis kehilangan semangat dalam mengerjakan skripsi. Semoga kebaikan kalian selalu dibalas dengan keberkahan yang tak terhingga.
11. Kepada **Roblox dan teman teman online**, terimakasih telah menemani

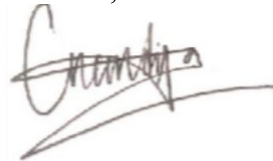
penulis dikala hiruk pikuk nya dunia perskripsian ini, terimakasih telah menjadi tempat bermain yang menyenangkan, menenangkan dan pemberi semangat untuk penulis. Semoga kebaikan kalian selalu dibalas dengan keberkahan yang tak terhingga.

12. Kepada tempat penulis belajar banyak hal **BEM KM FE UNSRI, IMEPA FE UNSRI, dan HMI KOMS UNSRIPAL**. Terima kasih sudah menjadi tempat terindah selama perjalanan organisasi saya, banyak hal yang saya ambil dari proses saya disana. Terus menjadi wadah yang bermanfaat untuk setiap orang yang menjaga marwah organisasi.

13. *Last but notleast, I wanna thank **me**. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always beinga giver and tryna give more than i receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Indralaya, 15 September 2025

Penulis,



Nandita Lailatul Khoiriyah
NIM. 01021282126128

ABSTRAK

DETERMINASI KEMISKINAN: PENGARUH PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DENGAN KEMISKINAN TERTINGGI DI INDONESIA

Oleh:

Nandita Lailatul Khoiriyah; Anna Yulianita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Terbuka, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat kemiskinan di 5 Provinsi di Indonesia. Dengan menerapkan analisis regresi data panel, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh di antara variabel-variabel tersebut. Hasil Penelitian menjelaskan bahwa variabel Pendidikan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan di 5 provinsi dengan angka Kemiskinan tertinggi di Indonesia terhadap Kemiskinan dengan nilai koefisien senilai - 2.070029. Untuk variabel Pengangguran juga memiliki dampak positif dan signifikan di 5 provinsi dengan angka Kemiskinan tertinggi di Indonesia terhadap kemiskinan dengan nilai koefisien sebesar 0.972276. Sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi berdampak positif dan signifikan di 5 provinsi dengan angka Kemiskinan tertinggi di Indonesia terhadap Kemiskinan dengan nilai koefisien sebesar 0.096858.

Keywords: *Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

ABSTRACT

**DETERMINATION OF POVERTY: THE EFFECT OF EDUCATION,
UNEMPLOYMENT, AND ECONOMIC GROWTH IN THE PROVINCE
WITH TE HIGHEST POVERTY IN INDONESIA**

By:

Nandita Lailatul Khoiriyah; Anna Yulianita

This study aims to analyze the influence of education level, open unemployment, and economic growth on poverty levels in 5 provinces in Indonesia. By applying panel data regression analysis, this study aims to reveal the influence between these variables. The results of the study explain that the education variable partially has a negative and significant influence in the 5 provinces with the highest poverty rates in Indonesia on poverty with a coefficient value of -2.070029. For the unemployment variable also has a positive and significant impact in the 5 provinces with the highest poverty rates in Indonesia on poverty with a coefficient value of 0.972276. While the economic growth variable has a positive and significant impact in the 5 provinces with the highest poverty rates in Indonesia on poverty with a coefficient value of 0.096858.

Keywords: Education, Unemployment, Economic Growth, Poverty

Known by,

Chairman

Head of Economic Development Programs



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nandita Lailatul Khoiriyah

NIM : 01021282126128

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Determinasi Kemiskinan: Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi dengan Kemiskinan Tertinggi di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Nandita Lailatul Khoiriyah
	NIM	01021282126128
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 28 Mei 2002
	Alamat	Lr. Serengam 1 no.328, Rt.09, Rw.03, Kecamatan Ilir Barat 2, Kelurahan 32 Ilir, Kota Palembang
	Nomor Handphone	085775444603
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	163 cm	
Berat Badan	63 kg	
Email	nanditapcy28@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 157 Palembang	
2014-2017	Mts Muhammadiyah 1 Palembang	
2017-2020	SMK Negeri 3 Palembang	
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 - 2023	Sekretaris Dinas HUNTER BEM KM FE UNSRI	
2023 - 2024	Koordinator Bidang BEM FE UNSRI	
2023 - 2024	Sekretaris Umum KOHATI KOMS.UNSRI Palembang	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	11
2.1.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	11
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Kuznet.....	12

2.1.3 Teori Modal Manusia (Human Capital).....	13
2.1.4 Pendidikan.....	15
2.1.5 Pengangguran.....	18
2.1.6 Kemiskinan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pikir.....	29
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.5 Teknik Analisis.....	33
3.5.1 Model Estimasi Data Panel.....	34
3.5.2 Pengujian Pemilihan Model Data Panel.....	35
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.4 Uji Hipotesis.....	37
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Pendidikan pada 5 Provinsi di Indonesia.....	40
4.1.2 Gambaran Tingkat Pengangguran pada 5 Provinsi di Indonesia.....	42
4.1.3 Gambaran Laju PDRB pada 5 Provinsi di Indonesia.....	44
4.1.4 Gambaran Kemiskinan pada 5 Provinsi di Indonesia.....	46
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	48
4.2.1 Estimasi Model Data Panel.....	48

4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3 Persamaan regresi data panel.....	51
4.2.4 Analisis Individu.....	52
4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	57
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Pengaruh Laju PDRB Terhadap Kemiskinan.....	58
4.3.2 Pengaruh Pendidikan terhadap Kemiskinan.....	60
4.3.3 Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin Tahun 2019-2023.....	2
Tabel 1. 2 Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2019-2023	4
Tabel 1. 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2019-2023.....	5
Tabel 1. 4 Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2019-2023.....	7
Tabel 4. 1 Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2019-2023 (tahun).....	41
Tabel 4. 2 Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2019-2023.....	43
Tabel 4. 3 Laju PDRB atas dasar harga konstan tahun 2019-2023 (persen).....	45
Tabel 4. 4 Persentase Penduduk Miskin tahun 2019-2023.....	47
Tabel 4. 5 Pemilihan Model.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan.....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan adalah persoalan yang mendasar dan menjadi perhatian serius dari pemerintah di setiap negara termasuk Indonesia. Dalam hal ini, ukuran keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat yaitu menurunkan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, menurunkan tingkat pengangguran, serta pembangunan perekonomian yang baik (Marissa *et al.*, 2021). Menurut Ferezegia (2018) terjadinya kemiskinan dapat menjadi efek yang cukup serius bagi pembangunan manusia karena masalah kemiskinan merupakan sebuah masalah yang kompleks yang bermula dari ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehingga pada akhirnya kebutuhan yang lain pun akan terabaikan.

Dalam definisi yang lebih luas, kemiskinan bersifat multidimensional, artinya kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan manusia yang beraneka ragam yang selanjutnya dapat dipandang melalui berbagai aspek. Ditinjau dari aspek primer, kemiskinan meliputi miskin terhadap aset, rendahnya partisipasi organisasi sosial politik, serta terbatasnya pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan aspek sekunder mencakup miskin terhadap jaringan sosial, rendahnya sumber-sumber keuangan dan terbatasnya informasi (Rosana, 2019). Penduduk miskin merupakan penduduk yang mempunyai rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan

(Ferezegia, 2018) Untuk menentukan faktor-faktor kemiskinan dapat dilihat dari tiga indikator yaitu Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016).

Sebagai salah satu negara berkembang Indonesia mempunyai daerah kantong kemiskinan yang tersebar di seluruh wilayah dari daerah di dataran tinggi, masyarakat sekitar hutan, pedesaan kecil yang miskin, masyarakat nelayan ataupun daerah- daerah kumuh di perkotaan. Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat kemiskinan yang tinggi dan angka kemiskinan di atas rata-rata nasional pada tahun 2009-2023 berada di Kawasan Timur Indonesia yaitu, Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Gorontalo.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Tahun 2019-2023

Tahun	Gorontalo	NTT	Maluku	Papua	Papua Barat
2019	15,52	21,09	17,69	27,53	22,17
2020	15,22	20,90	17,44	26,64	21,37
2021	15,61	20,99	17,87	26,86	21,84
2022	15,42	20,05	15,97	26,56	21,33
2023	15,15	19,96	16,42	26,03	20,49

Sumber : BPS Nasional, 2024

Dari data tersebut, dapat dilihat *trend* penurunan persentase penduduk miskin secara umum di semua provinsi. Namun, terdapat beberapa poin yang dapat dianalisis yaitu yang pertama, Papua memiliki persentase penduduk miskin tertinggi di antara lima provinsi yang diamati. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan besar dalam pengentasan kemiskinan di

wilayah tersebut. Yang kedua, Gorontalo umumnya memiliki persentase penduduk miskin terendah. Ini menunjukkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan di Gorontalo relatif lebih berhasil dibandingkan provinsi lainnya.

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan sebab tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat bagi pengurangan tingkat kemiskinan (E. H. Pratiwi & Malik, 2022). Oleh sebab itu semakin tinggi pendidikan seseorang akan mampu mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat menambah pendapatan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan mendorong produktivitas kerja dan pengalaman akan semakin meningkat, sangat berbeda dengan seseorang yang tidak memiliki pendidikan atau putus sekolah (Pristiwanti *et al.*, 2023). Tingkat pendidikan dalam suatu daerah dapat dilihat dari salah satu indikatornya yaitu rata-rata lama sekolah masyarakat tersebut. Rata-rata Lama Sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang telah diselesaikan oleh penduduk pada seluruh jenjang pendidikan formal yang pernah dijalani. Angka ini juga bisa menggambarkan kualitas pendidikan penduduk dalam sebuah wilayah. Penduduk yang dihitung dalam rata-rata lama sekolah ini adalah penduduk usia 15 tahun ke atas (Susanto & Pangesti, 2019).

Tabel 1. 2 Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2019-2023 (tahun)

Tahun	Gorontalo	NTT	Maluku	Papua	Papua Barat
2019	7,69	7,55	9,81	6,65	7,44
2020	7,82	7,63	9,93	6,69	7,60
2021	7,90	7,69	10,03	6,76	7,69
2022	8,02	7,70	10,19	7,02	7,84
2023	8,10	7,82	10,20	7,15	7,93

Sumber : BPS Nasional, 2023

Analisis data Persentase penduduk miskin dan rata-rata lama sekolah di lima provinsi Indonesia (Gorontalo, NTT, Maluku, Papua, dan Papua Barat) dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan adanya korelasi negatif antara Variabel tersebut, di mana Provinsi dengan rata-rata lama sekolah lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Secara umum, terjadi tren penurunan presentase penduduk miskin dan peningkatan rata-rata lama sekolah dari tahun ke tahun, mengindikasikan keberhasilan upaya pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas pendidikan.

Selain dilihat dari pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, pengentasan kemiskinan dapat dilihat dari tingkat pengangguran. Pengangguran yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap perekonomian, seperti pengangguran dapat menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan kesejahteraan yang mungkin dicapai (Fahri *et al.*, 2020). Secara teoritis, tingkat kemiskinan akan bergerak mengikuti tingkat

pengangguran. Artinya, ketika tingkat pengangguran mengalami kenaikan maka secara otomatis tingkat kemiskinan akan meningkat dikarenakan rakyat yang diklasifikasikan pengangguran maka tidak memiliki penghasilan untuk mencukupi kebutuhan primer sehari-hari, begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang positif antara kemiskinan dan pengangguran (Adriyanto *et al.*, 2020). Indikator yang sering dilakukan untuk meneliti tingkat pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja (Badan Pusat Statistik, 2019).

Tabel 1. 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2019-2023 (persen)

Tahun	Gorontalo	NTT	Maluku	Papua	Papua Barat
2019	3,50	3,06	6,65	3,36	6,12
2020	3,78	3,46	7,14	3,85	6,79
2021	3,21	3,57	6,83	3,55	6,01
2022	2,91	3,42	6,66	3,21	5,57
2023	3,06	3,12	6,19	3,09	5,45

Sumber : BPS Nasional, 2024

Analisis data Persentase penduduk miskin dan tingkat pengangguran terbuka di lima provinsi Indonesia (Gorontalo, NTT, Maluku, papua, dan Papua Barat) dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan pola yang kompleks, di mana Papua secara konsisten memiliki tingkat kemiskinan tertinggi dan fluktuasi pengangguran, sementara Gorontalo cenderung memiliki tingkat kemiskinan dan pengangguran terendah, mengindikasikan bahwa kondisi

ekonomi dan pasar kerja sangat bervariasi antar provinsi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi geografis, kebijakan pemerintah, dan dampak peristiwa global lainnya.

Secara umum, terdapat kecenderungan bahwa provinsi dengan tingkat pengangguran yang lebih tinggi juga memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi, namun hubungan ini tidak selalu linier dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti struktur ekonomi daerah dan kualitas sumber daya manusia. Kemiskinan bisa pula diakibatkan oleh rendahnya PDRB. Semakin rendah PDRB suatu daerah, semakin terbatas pula kemampuan daerah tersebut dalam menyediakan layanan publik, infrastruktur, dan lapangan kerja yang memadai. Hal ini berdampak langsung pada penurunan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan tingkat kemiskinan.

Dalam Teori Kuznet menunjukkan hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan penurunan tingkat kemiskinan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, yang tercermin dalam peningkatan PDRB, maka semakin besar peluang terciptanya lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya mengurangi kemiskinan. Dengan kata lain, PDRB yang rendah seringkali dikaitkan dengan terbatasnya peluang ekonomi bagi masyarakat, sehingga memperparah kondisi kemiskinan (Sukirno, 2013).

Tabel 1.4 Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2019-2023 (persen)

Tahun	Gorontalo	NTT	Maluku	Papua	Papua Barat
2019	6,40	5,25	5,41	-15,54	2,66
2020	-0,02	-0,84	-0,91	2,39	-0,76
2021	2,40	2,52	3,63	15,16	-0,51
2022	4,04	3,05	5,31	8,97	2,01
2023	4,50	3,52	5,21	4,20	5,18

Sumber : BPS Nasional, 2024

Analisis data Persentase penduduk miskin dan laju pertumbuhan PDRB di lima provinsi Indonesia (Gorontalo, NTT, Maluku, papua, dan Papua Barat) dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan hubungan yang kompleks dan tidak selalu linier; di Papua, meskipun mengalami pertumbuhan PDRB yang signifikan pada tahun 2021, tingkat kemiskinan tetap tinggi, mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak otomatis mengurangi kemiskinan, sementara Gorontalo cenderung memiliki tingkat kemiskinan terendah dan pertumbuhan PDRB yang stabil, menunjukkan adanya korelasi positif antara pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan.

Penyebab ketiga kemiskinan di atas jika dihubungkan dengan teori lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle of poverty*) versi Regnar Nurkse menggambarkan bahwa keterbelakangan dan ketertinggalan adalah hal yang harus diputus mata rantainya untuk menumpas masalah kemiskinan yang terjadi. Keterbelakangan serta ketertinggalan bisa ditangani dengan adanya pendidikan dari negara untuk warga negaranya agar memperoleh ilmu pengetahuan dan bisa mengurangi tingkat keterbelakangan serta ketertinggalan

(Susanto & Pangesti, 2019). Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seseorang maka akan meningkatkan produktivitas orang tersebut karena pengetahuan serta ilmu yang di dapat lebih banyak.

Pengangguran dapat didefinisikan sebagai tingkat produktivitas yang rendah dari seseorang atau bisa juga tidak melakukan produktivitas sama sekali. Peningkatan produktivitas tersebut akan meningkatkan pendapatan baik dari pendapatan individu tersebut ataupun pendapatan nasional. Peningkatan pendapatan individu akan meningkatkan kemampuan konsumsi mereka, sehingga dapat mengangkat hidup mereka keluar dari kemiskinan (Damanik & Sidauruk, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ningsih *et al.*, 2022) dan (Azizah *et al.*, 2023) yang menemukan hasil bahwa tingkat pendidikan, pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi dapat mempengaruhi angka kemiskinan.

Berdasarkan data dan fenomena yang sudah diuraikan di atas menarik minat penulis untuk melakukan penelitian secara statistik apakah variabel pendidikan, pengangguran terbuka, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan, maka perlu dibuktikan suatu penelitian ilmiah yang diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dalam peningkatan ekonomi nasional yang bebas dari kemiskinan yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Determinasi Kemiskinan : Pengaruh Pendidikan, pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi dengan Kemiskinan tertinggi di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah adalah “Bagaimana Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Terbuka, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat kemiskinan di 5 Provinsi di Indonesia ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Terbuka, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat kemiskinan di 5 Provinsi di Indonesia ?”

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Akademik

- a. Memberikan tambahan pengetahuan terkait pengembangan Ilmu Ekonomi yaitu tingkat Pendidikan, Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kemiskinan serta keterkaitan tingkat Pendidikan, Pengangguran Terbuka, dan Pertumbuhan Ekonomi pada tingkat Kemiskinan di 5 Provinsi di Indonesia.
- b. Memberikan informasi ilmiah yang berguna sebagai referensi di kalangan akademis dalam melanjutkan penelitian sejenis.

B. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti agar dapat memahami tentang fenomena keterkaitan antara tingkat pendidikan, pengangguran terbuka, Pertumbuhan Ekonomi dan kemiskinan di 5 Provinsi di Indonesia.
- b. Bagi pengambil kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat membantu para pengambil kebijakan dalam peningkatan ekonomi nasional yang bebas dari kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan rata-rata jumlah anggota keluarga per rumah tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.V6i1.501>
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82. <https://doi.org/10.35724/jies.V11i2.2965>
- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukanti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1), 58–72. <https://doi.org/10.33050/tmj.V3i1.333>
- Aini, L. N., & Islamy, S. N. (2021). Dampak Pengangguran, Pendidikan, Kesehatan, PDRB dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Journal Of Economics Research And Policy Studies*, 1(3), 132–141. <https://doi.org/10.53088/jerps.V1i3.325>
- Annafi, M. I., & Hasmarini, M. I. (2022). Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Kemiskinan terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2021. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 17161–17171.
- Azizah, L. N., Pasaribu, J. R. S., Hutagalung, I., Purba, A. A., & Sinaga, S. A. (2023). Analisis Pengaruh PDRB dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2022. *Joses: Journal Of Sharia Economics Scholar*, 2(1), 25–32. Retrieved From <https://doi.org/10.5281/zenodo.11641452>
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.V28i3.800>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur mengenai Digital Learning pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.V4i2p59-65>
- Fahri, Jalil, A., & Kasnelly, S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran di Tengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 45–60. Retrieved From <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>
- Ferezegia, D. V. (2018). Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(1), 1–6. Retrieved From

[Http://Journal.Vokasi.Ui.Ac.Id/Index.Php/Jsht/Article/Download/6/1](http://Journal.Vokasi.Ui.Ac.Id/Index.Php/Jsht/Article/Download/6/1)

- Hani, N. R., & Imaningsih, N. (2024). Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 80–88. <https://doi.org/10.33005/Jdep.V7i2.468>
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 683–693. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V4i3.887>
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai variabel moderasi di Indonesia tahun 2016-2020. *El-Amwal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/El-Amwal.V5i1.6183>
- Hilmi, H., Marumu, M. H. D., Ramlawati, R., & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tolitoli, 4(1), 19–26.
- Kasna, I. K. (2021). Dampak Pengangguran Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya pada Pandemi Covid-19, 03(02), 1–23.
- Kevin, A. V., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). Pengaruh PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(12), 2959–2968. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i12.482>
- Mahardhika, S. A., Udjianto, D. W., & Hastuti, S. R. B. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Pengangguran terhadap tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2021. *Jurnal Perspektif Ekonomi*, 16(1), 48–59.
- Malentang, E. Y., Walewangko, E. N., & Siwu, H. F. D. (2022). Pengaruh Pengangguran dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6), 133–144.
- Marissa, F., Andaiyani, S., Apriani, D., & Widyanata, F. (2021). *Indonesia's Poverty Reduction: Driving Economic Growth Through Foreign Direct Investment. Management And Economics Review*, 6(2), 277–290. <https://doi.org/10.24818/Mer/2021.12-09>
- Mulyadi, M. (2016). Peran Pemerintah dalam mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan dalam masyarakat. *Jurnal Kajian*, 21(3), 221–236. Retrieved From <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/776>

- Nagara, P., Misharni, & Meidona, S. (2017). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatra Barat, *6*, 1–110.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Khumairani, P. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa Fauziah, *9*(2), 356–363.
- Ningsih, A. W., Fitriyana, R., Hernisyafitri, N., & Sungkono. (2022). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional Hasil Riset*, 23–30.
- Novita, U. D., & Istiqamah, N. (2017). Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sambas. *Jurnal Manajemen Motivasi*, *13*(1), 815. <https://doi.org/10.29406/Jmm.V13i1.539>
- Novriansyah, A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, *2*(2), 118. <https://doi.org/10.32507/Ajei.V11i2.636>
- Nugraha, J. A. (2020). Lingkaran Setan Kemiskinan di Kota Tasikmalaya dan Gagasan Manajemen Zakat Produktif sebagai solusi. *La Zhulma | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *1*(1), 61–99. <https://doi.org/10.70143/Lazhulma.V1i1.12>
- Pratiwi, E. H., & Malik, N. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan terhadap jumlah penduduk miskin di Bali Tahun 2011-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, *6*(1), 112–122. <https://doi.org/10.22219/Jie.V6i1.19670>
- Pratiwi, K. S., & Sa'roni, C. (2023). Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2011-2021. *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *6*(1), 1080–1089.
- Priseptian, L., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Esensi*, *4*(2), 45–53. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Bioedukasi*, *6*(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/Bioedu.V6i2.7305>
- Rosana, E. (2019). Kemiskinan dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, *14*(1), 19–34. <https://doi.org/10.24042/Ajsla.V14i1.4483>
- Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*,

- Koefisien Determinasi (R²). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi Xxx*, 5(4), 289–296.
- Sinurat, R. P. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan sebagai upaya penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 5(2), 87–103. <https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i2.3554>
- Solin, E., Irda, R., Fazira, C. I., & Ratiwi, S. (2023). Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pakpak Bharat, 1(1).
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Ketiga). Pt Raja Grafindo Persada
- Suleman, A. R., & Hasibuan, A. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan di Kota Padangsidimpuan. *Cetak) Buletin Utama Teknik*, 17(1), 1410–4520.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat Kemiskinan di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 271. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta, 5(5), 340–350.
- Umah, S. K. (2021). Pengaruh Pdrb, Pendidikan, Kesehatan, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur (2000-2019).
- Vania Grace Sianturi, M. Syafii, & Ahmad Albar Tanjung. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4270>
- Wangke, F. Y., & Kainde, L. L. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan. *Klabat Journal Of Management*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.60090/Kjm.V2i2.592.98-122>
- Wulandari, S., Dasopang, A. P., Rawani, G. A., Hasfizetty, I., Sofian, M. Y., Dwijaya, R., & Rachmalija, S. (2022). Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3209–3218.
- Yulianita, A., & Marissa, F. (2020). Penerapan Aplikasi Software pada penelitian Ilmiah, 1–193, Unsri Press.